

Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Kelas IV A SDN Sendangmulyo 02

Faradila Indah Megawati¹, Ikha Listyarini², Husni Wakhyudin³, Suherni⁴

^{1,2,3}PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, Semarang

⁴ SDN Sendangmulyo 02 Semarang, Jl. Cemara 1 No.1, Sendangmulyo, Tembalang, Semarang
faradilamegawati638@gmail.com

Abstract

The research aims to examine and to describe independent learning by using learning outcomes of 4th grade in SDN Sendangmulyo 02, Tembalang District, Semarang City. The researcher used a quantitative correlation research to analyze the data. The data were taken from 28 students of 4th grade in SDN Sendangmulyo 02. Sampling technique that the researcher used is a saturation sampling technique. The researcher collected the data through sampling i.e questionnaire and documentation as a main source. The data were analyzed using descriptive statistical analysis, simple correlation analysis, significant test, and coefficient of determination. Based on the results, it can be stated as follow there is a positive and significance relationship between independent learning and learning outcomes and it categorized as a strong relationship.

Keywords: Independent Learning; Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendeskripsikan kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV A SDN Sendangmulyo 02 Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 28 siswa kelas IV A SDN Sendangmulyo 02 Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan analisis statistik deskriptif, analisis korelasi sederhana, uji signifikan, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar, kontribusi variabel kemandirian belajar dengan hasil belajar tersebut termasuk dalam kategori kuat.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar; Hasil Belajar

Copyright (c) 2023 Faradila Indah Megawati, Ikha Listyarini, Husni Wakhyudin, Suherni

✉ Corresponding author: Faradila Indah Megawati

Email Address: faradilamegawati638@gmail.com (Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, Semarang)

Received 9 June 2023, Accepted 16 June 2023, Published 18 June 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena pendidikan dapat menghasilkan generasi yang berintelektual, berbudaya, serta memiliki akhlak yang mulia. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kemajuan bangsa dan negara dan semua warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.

Pendidikan tidak hanya terwujud sebagai suatu sistem, tetapi dapat terwujud sebagai proses dan hasil. Pendidikan merupakan proses karena dalam pelaksanaannya pendidikan berusaha mencapai suatu tujuan dalam membentuk harkat manusia secara utuh. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 menyatakan bahwa pendidikan dasar memiliki tujuan untuk menumbuhkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Kemandirian belajar merupakan perubahan dalam diri

seseorang untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri dan merupakan hasil dari pengalaman dan latihan akan diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga dapat digunakan guna memecahkan suatu masalah yang dihadapi.

Kemandirian belajar merupakan perubahan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri dan merupakan hasil dari pengalaman dan latihan diri tanpa bergantung pada orang lain untuk menguasai materi tertentu sehingga mampu untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Kemandirian belajar sangat diperlukan bagi peserta didik karena menjadi salah satu unsur belajar yang harus terpenuhi sebelum peserta didik tersebut melaksanakan proses kegiatan belajar. Hal tersebut dimaksudkan agar proses serta hasil belajar peserta didik dapat diperoleh secara maksimal.

Kemandirian belajar sangat diperlukan karena kesiapan peserta didik menjadi salah satu unsur dari belajar yang harus terpenuhi sebelum peserta didik melaksanakan kegiatan belajar agar proses serta hasil belajar tersebut dapat diperoleh dengan maksimal. Sejalan dengan pengertian menurut Laksana (2019) bahwa kemandirian belajar yaitu aktivitas belajar yang tidak bergantung dengan orang lain dan atas dasar kemauannya sendiri dalam menyelesaikan suatu permasalahan belajarnya.

Hasil belajar digunakan untuk melihat kemampuan yang didapatkan peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajar. Menurut Laksana (2019) hasil belajar adalah bukti keberhasilan peserta didik setelah ia melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran yang ditunjukkan oleh kemampuan dan perubahan perilaku mencakup aspek afektif, kognitif, serta psikomotor. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tentu bervariasi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Wasliman (dalam Susanto, 2014:12) mengemukakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, serta kondisi fisik dan Kesehatan. Sedangkan faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis melakukan pengamatan yang dilakukan dengan guru kelas IV A SDN Sendangmulyo 02 dan menetapkan untuk menguji dan mendeskripsikan hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar IPS kelas IV A. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan memberi pemahaman lebih dalam mengenai hubungan kemandirian belajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

METODE

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif korelasi. Populasi pada penelitian adalah peserta didik kelas IV A SDN Sendangmulyo 02 Semarang dengan jumlah sebanyak 28 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah kemandirian belajar sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan hasil belajar siswa kelas

IV A di SDN Sendangmulyo 02 Semarang.

Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data kemandirian belajar peserta didik, sedangkan dokumentasi untuk mengumpulkan data hasil belajar peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah (1) analisis statistik deskriptif; (2) Analisis korelasi sederhana; (3) Uji signifikan; dan (4) Koefisien determinasi.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Menurut Sugiyono (2016: 207) analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel kemandirian belajar (X) dan hasil belajar (Y).

Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kemandirian Belajar (X)

Data variable kemandirian belajar kelas IV A SDN Sendangmulyo 02 diperoleh menggunakan angket yang bersifat tertutup dengan dengan empat pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Angket kemandirian belajar yang dibagikan secara langsung dan diisi sebanyak 28 anak kelas IV A SDN Sendangmulyo 02 sebagai sampel penelitian dengan jumlah 20 pertanyaan.

Berdasarkan pengolahan data angket Kemandirian Belajar, menggunakan bantuan dari program Microsoft Excel 2010 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Statistik Data Kemandirian Belajar

Column 1	
Mean	66,60714
Standard Error	1,639734
Median	68
Mode	68
Standard Deviation	8,676658
Sample Variance	75,28439
Kurtosis	-0,22447
Skewness	-0,6885
Range	32
Minimum	47
Maximum	79
Sum	1865
Count	28

Perolehan data deskriptif pada variabel kemandirian belajar, didapatkan dari skor jawaban masing-masing pertanyaan dalam angket penelitian yang diberikan oleh peserta didik kelas IV A SDN Sendangmulyo 02. Angket diberikan terdiri atas 20 butir pertanyaan. Adapun hasil analisis deskriptif sebagai berikut.

Tabel 2. Data Persentase Distribusi Frekuensi Kategori Kemandirian Belajar Kelas IV A

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	65-80	Sangat baik	20	72%	68
2	50-64	Baik	7	25%	
3	35-49	Cukup	1	3%	
4	20-34	Kurang	0	0%	
Jumlah			28	100%	Sangat Baik

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 20 anak (72%) mendapatkan kategori sangat baik, 7 anak (25%) mendapatkan kategori baik, dan terdapat 1 anak (3%) mendapatkan kategori cukup baik. Rata-rata skor dari angket kemandirian belajar siswa sebesar 68, maka disimpulkan bahwa kemandirian belajar pada peserta didik kelas IV A termasuk dalam kategori sangat baik.

Analisis Statistik Deskriptif Variabel Hasil Belajar (Y)

Data variabel hasil belajar pada siswa kelas IV A SDN Sendangmulyo 02 diperoleh menggunakan nilai dari soal evaluasi mata pelajaran Bahasa Indonesia materi majas pada ranah kognitif.

Berdasarkan pengolahan data hasil belajar menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Statistik Data Hasil Belajar

Column 1	
Mean	85,5357
Standard Error	1,61301
Median	85
Mode	85
Standard Deviation	8,53525
Sample Variance	72,8505
Kurtosis	-
Skewness	0,06155
Range	30
Minimum	70
Maximum	100
Sum	2395
Count	28

Perolehan data deskriptif pada variabel kemandirian belajar, didapatkan dari hasil tugas soal evaluasi yang diberikan oleh peserta didik kelas IV A SDN Sendangmulyo 02. Soal yang diberikan terdiri atas 10 butir pertanyaan. Adapun hasil analisis deskriptif sebagai berikut.

Tabel 4. Data Persentase Distribusi Frekuensi Kategori Hasil Belajar Kelas IV A

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	76-100	Sangat baik	23	82%	72
2	51-75	Baik	5	18%	
3	26-50	Cukup	0	0%	
4	0-25	Kurang	0	0%	
Jumlah			28	100%	Sangat Baik

Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat 23 anak (82%) mendapatkan kategori sangat baik dan terdapat 5 anak (18%) mendapat kategori baik. Rata-rata skor dari hasil belajar peserta didik sebesar

72, maka disimpulkan bahwa hasil belajar pada peserta didik kelas IV A termasuk dalam kategori baik.

Analisis Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana menggunakan analisis korelasi Product moment dengan taraf signifikansi 5% dengan bantuan dari Microsoft Excel 2010 dengan membandingkan nilai signifikansi dan rhitung. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Korelasi Sederhana antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar

	Kemandirian Belajar (X)	Hasil Belajar (Y)
Kemandirian Belajar (X)	1	
Hasil Belajar (Y)	0,79526	1

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa korelasi sederhana antara kemandirian belajar dengan hasil belajar dapat didapat nilai rhitung sebesar 0,795. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan angka positif sehingga hubungan yang terjadi adalah positif atau searah, artinya semakin baik kemandirian belajar peserta didik maka akan semakin baik pula hasil belajar peserta didik.

Uji F (Signifikansi)

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel X (Kemandirian belajar) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil belajar).

Tabel 6. Hasil Uji F (Signifikansi)

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	1245,13	1245,13	44,8486	4,1815
Residual	26	721,839	27,763		
Total	27	1966,96			

Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi sederhana. Berdasarkan tabel 6 tersebut diketahui nilai F_{hitung} sebesar 44,84. Sedangkan pada tabel statistik untuk taraf signifikansi 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 3,34. Jadi F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $44,84 > 3,34$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar kelas IV A SDN Sendangmulyo 02.

Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi yaitu variabel Kemandirian belajar (X) dengan Hasil belajar (Y) sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar
Summary Output

Regression Statistics	
Multiple R	0,79562
R Square	0,63302
Adjusted R Square	0,6189
Standar Error	5,26906
Observations	28

Berdasar tabel 7 menunjukkan nilai R^2 sebesar $0,633 \times 100\% = 63,3\%$. Artinya sumbangan hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar sekitar 63,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas, penulis menyimpulkan bahwa kemandirian belajar dalam pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV A SDN Sendangmulyo 02. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV A SDN Sendangmulyo 02 Semarang. Adanya hubungan positif antara kemandirian belajar dan hasil belajar diketahui dari besarnya r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,795 > 0,374$ pada taraf signifikansi 5% termasuk kategori kuat dan bernilai positif.

Berdasarkan hasil analisis korelasi dapat diketahui R^2 (R Square) variabel kemandirian belajar mampu menjelaskan 63,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil analisis korelasi (R) diperoleh angka R sebesar 0,795 menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel kuat yaitu pada rentang 0,60-0,80 dengan demikian mengindikasikan bahwa kemandirian belajar memberikan dampak positif terhadap hasil belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini dari awal sampai akhir. Terima kasih pada dosen pembimbing pertama ibu Ikha Listyarini, S.Pd., M.Hum. yang telah membimbing penulis sampai tersusunnya artikel ini. Terima kasih juga pada bapak Husni Wakhyudin, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing kedua dan dosen pembimbing lapangan ketika PPL yang telah membimbing dalam menulis artikel dan membimbing dalam pelaksanaan kegiatan pengambilan data. Terima kasih pada ibu Suherni, S.Pd., selaku guru pamong yang telah membimbing penulis ketika melakukan pengambilan data lapangan. Semua bantuan dan dukungan yang diberikan sangat berarti dan membantu dalam kelancaran penelitian ini.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arofah I. dan Ningsi A. B. (2022). Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Meta Analisis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. 07 (1), 480-489. Banten. DOI: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1898>
- Handayani Novia dan Hidayat Fauziah. (2018). Hubungan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di Kelas X SMK Kota Cimahi. *Journal on Eduvation*, 01 (02), 1-8. Bandung.
- Herpanus dkk. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP N 02 Tempunak. *Jurnal Kansasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5 (1), 1-8. DOI: <https://doi.org/10.31932/jpbs.v5i1.734>

- Julaecha Siti dan Abdul Baits. (2019). Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMK Kelas XII pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Analisa*, 5 (2), 103-108. Banten. DOI: <https://doi.org/10.15575/ja.v5i2.4752>
- Laksana, A.P dan Hadijah H.S. (2019). Kemandirian Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JP Manper)*, 4 (1), 1-7. Bandung. DOI: 10.17509/jpm.v4i1.14949
- Sanjaya, B.P. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar (JIPD)*, 5 (2), 71-78. Indramayu. DOI: <https://doi.org/10.36928/jipd.v5i2.733>
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Woi M. F. dan Prihatni Y. (2019). Hubungan antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika. *Teacher in Educational Research*. 1 (1), 1-8. Yogyakarta. DOI: <http://dx.doi.org/10.33292/ter.v1i1.3>